

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan pra-nikah di KUA Kecamatan Juntinyuat ini berjalan sesuai dengan peraturan yang ada, dimana calon pengantin yang sudah mendaftar dan melengkapi administrasi di minta untuk mengikuti kegiatan bimbingan pra-nikah yang telah terjadwal sebelumnya, namun berubah semenjak adanya pandemi covid-19 ini. Kegiatan ini terbagi menjadi dua macam yaitu secara mandiri dan terprogram. Secara mandiri yaitu pasangan calon pengantin secara sukarela mengikuti kegiatan ini yang difasilitasi langsung oleh penyuluh agama, sedangkan secara terprogram yaitu kegiatan bimbingan pra-nikah diadakan oleh KEMENAG kabupaten dan hanya dilakukan satu kali dalam satu tahun, kegiatannya sama dengan pelaksanaan secara mandiri namun yang membedakan yaitu jumlah peserta dan pemaparan materi yang disampaikan. Kegiatan ini pun mendapat berbagai sambutan dari masyarakat, ada yang menganggap kegiatan ini sangat dibutuhkan begitupun sebaliknya.
2. Peran penyuluh agama dalam meminimalisir perceraian dilaksanakan dengan cara memberikan pemahaman kepada para calon pengantin akan pentingnya sebuah pernikahan yang mana merupakan moment satu kali dalam seumur hidup. Penyuluh memberikan pemahaman melalui kegiatan bimbingan pra-nikah dengan pemberian materi seputar persoalan kehidupan rumah tangga berdasarkan pemahaman agama. Dari pemaparan penyuluh agama beliau menjelaskan tiga komponen untuk meminimalisir perceraian tersebut yaitu: (1) tingkat pendidikan, (2) kematangan usia dan (3) peran serta orang tua.

Beberapa faktor yang menjadi penghalang dalam upaya pencegahan perceraian ini yaitu salah satunya faktor kondisi lingkungan masyarakat dan faktor pendidikan.

B. Saran

Setelah penulis mengetahui dan melakukan observasi yang kaitannya dengan Peran Penyuluh Agama KUA dalam Proses Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian di Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu, menurut penulis masih ada hambatan dan kendala yang sekiranya perlu dibenahi atau di perbaiki. Dengan adanya saran dari penulis ini, bertujuan untuk mewujudkan kegiatan bimbingan pra-nikah yang lebih efektif. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kegiatan Bimbingan Pra-nikah

- a. Diadakan bukan hanya satu kali namun bisa dengan waktu satu bulan sebelum menikah dengan 1 kali pertemuan disetiap minggunya jadi total ada 4 kali pertemuan. Dalam pembahasan bisa berurutan dari mulai yang paling umum sampai paling intens. Dalam buku pegangan penyuluh juga terdapat bagian dimana masing-masing pasangan menuliskan perkembangan pemahaman satu sama lainnya, hal itu bisa dimanfaatkan sebagai bentuk kesiapan para calon pengantin.
- b. Disertai dengan sertifikat atau semacam *reward* lainnya, agar kegiatan bimbingan pra-nikah menjadi lebih menarik untuk dilakukan.
- c. Memberikan kegiatan yang dapat membangun *chemistry* pasangan. Contohnya seperti memberikan kuisisioner kepada masing-masing pasangan berupa pertanyaan-pertanyaan sederhana seperti: berapa nomor sepatu pasangan, apa makanan favortinya, apa film kesukaannya. Hal-hal kecil seperti itu yang dapat menumbuhkan lagi rasa sayang antara keduanya.

- d. Jika pada kenyataannya kegiatan bimbingan pra-nikah ini kurang mendapat perhatian dari masyarakat, hendaknya di evaluasi kembali bagaimana semestinya kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

2. Penyuluh Agama

- a. Perlu adanya komunikasi yang baik antara penyuluh agama dengan modin (lebe) sehingga setiap pasangan calon pengantin mendapatkan pembekalan bimbingan pra-nikah secara merata.
- b. Bukan hanya dengan metode ceramah saja, namun bisa dilakukan dengan Tanya jawab antar pasangan supaya suasana dalam kegiatan bimbingan pra-nikah menjadi lebih hidup.
- c. Lebih memperhatikan pasangan calon pengantin,

3. Pembaca

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berhadap apa yang sudah dipaparkan diatas dapat bermanfaat dan sebagai bentuk berbagi ilmu dengan pembaca. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan dan berguna bagi peneliti, untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

